PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

DINDA PRAMESWARI PUTRI

NIM. B1031221203

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

(2026)

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Dinda Prameswari Putri
NIM	: B1031221203
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Perpajakan
Judul Proposal	: Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance Pada Sub-Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 12 Mei 2026

Dinda Prameswari Putri

NIM. B1031221203

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Nama	: Dinda Prameswari Putri
NIM	: B1031221203
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Perpajakan
Judul Proposal	: Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance Pada Sub-Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber saya dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 12 Mei 2026

Dinda Prameswari Putri

NIM. B1031221203

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

Penanggung Jawab Yuridis

Dinda Prameswari Putri
B1031221203

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 25 Mei 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001	4/6/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. NIP. 197805172005011003	4/6/2026	
3.	Penguji 1	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D. NIP. 198012182003122001	8/6/2026	
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak NIP. 199202292023211015	4/6/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 JUL 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang melimpah dan berkat Nya yang luar biasa, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance Pada Sub-Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI" dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih belum cukup sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya lah saya bisa menyelesaikan pendidikan ini tepat waktu dan menjadi tempat berkeluh kesah.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA, ASEAN CPA, selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS, CFRA, CAPM, CAPF selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Utama penulis yang telah memberikan, pengarahan, masukan, serta motivasi kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini. Peneliti tidak bisa memberikan apa-apa

selain doa dan ucapan terima kasih. Sekali lagi terima kasih atas limpahan ilmu yang telah ibu berikan kepada penulis.

9. Bapak Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak, selaku Dosen Pembimbing Kedua penulis, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik, terima kasih atas ketulusan dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
10. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D, selaku dosen Penguji pada sidang skripsi dan komprehensif. Terima kasih atas waktu, perhatian, serta masukan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini.
11. Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak, selaku Dosen Penguji pada sidang skripsi dan komprehensif. Terima kasih atas waktu, perhatian, arahan, serta ilmu yang diberikan selama proses ujian hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Pendidik Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan moral, serta nilai-nilai etika selama penulis menempuh pendidikan Sarjanah.
13. Seluruh Staf Akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, atas bantuan, dukungan, dan pelayanan administrasi yang diberikan selama masa perkuliahan sehingga penyusunan skripsi ini.
14. Kedua orang tua tersayang, terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang tidak pernah terhenti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala perjuangan dan kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
15. Abang tersayang, Dendo Hermawan, yang senantiasa menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis. Terimakasih penulis ucapkan atas dukungan serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
16. Kakek saya tercinta Mizan Fudhil. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih karena telah menemani dan menyaksikan setiap proses tumbuh kembang penulis sejak kecil hingga berada di titik ini. Kehadiran, nasihat, serta dukungan yang aki berikan menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menjalani kehidupan dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga aki selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang penuh berkah. Skripsi

ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih atas segala kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah Aki berikan selama ini.

17. Nenek saya tersayang, almahrum Utin Syamsiah. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan perhatian yang telah uwan berikan selama hidup uwan. Terima kasih karena menjadi salah satu orang yang paling menginginkan dan mendukung penulis untuk melanjutkan pendidikan di jurusan ini. Meskipun uwan telah berpulang saat penulis sedang menjalani ujian SMA dan tidak sempat menyaksikan perjalanan hingga titik ini, setiap doa, harapan, dan kenangan bersama uwan selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa cinta, rindu, dan terima kasih yang mendalam untuk uwan. Semoga uwan ditempatkan di tempat terbaik di sisi-Nya dan senantiasa mendapatkan rahmat serta kasih sayang-Nya.
18. Keluarga besar Mizan. Terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu memberikan motivasi, kepercayaan, dan doa terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan ini dengan baik.
19. Irfan Irawan. terima kasih atas segala dukungan, kesabaran, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah senantiasa hadir menemani sejak awal perjalanan penulisan, memberikan semangat di setiap keadaan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, terutama ketika penulis berada dalam kondisi emosional yang kurang stabil. Dukungan dan ketulusan yang diberikan menjadi salah satu kekuatan bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan yang terbaik.
20. Sahabat saya Hervi Irfan Rafly. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu hadir dan membantu penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, dan kesabaran yang diberikan, terutama saat penulis mengalami kesulitan dalam proses pengolahan dan pengujian data skripsi. Terima kasih karena selalu bersedia membantu mencari solusi, memberikan masukan, serta menemani penulis melewati masa-masa yang tidak mudah selama penyusunan skripsi ini.

21. Sahabat saya Nayla Imani Putri. Terima kasih telah menemani penulis selama kurang lebih sembilan tahun. Terima kasih karena telah hadir dalam berbagai cerita kehidupan penulis, mulai dari masa-masa bahagia, sulit, senang, hingga saat-saat penuh tantangan. Banyak hal telah dilewati bersama, termasuk perbedaan pendapat, pertengkaran, dan akhirnya saling memahami kembali. Terima kasih karena tetap bertahan, mendengarkan, mendukung, dan menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis hingga berada di titik ini.
22. Sahabat saya Nayla Inayah Marwan. Terima kasih sudah menjadi salah satu orang yang selalu ada di balik perjalanan ini. Terima kasih karena selalu mau mendengarkan semua cerita dan keluh kesah penulis, saling membantu saat bingung, dan saling menguatkan saat data tidak normal.
23. Sahabat saya Dela Tiana Hasrya. Terima kasih karena telah hadir dengan cara yang tidak pernah penulis duga sebelumnya, untuk setiap cerita, tawa, dukungan, dan kebersamaan yang telah kita bagi bersama.
24. Sahabat saya Dwi Sartika. Terimakasih selalu memberikan masakan yang sangat enak, cerita yang sangat luar biasa dan selalu mengingat penulis lewat hal-hal sederhana yang sangat berkesan bagi penulis.
25. Sahabat saya Rosse. Terimakasih selalu menjadi sahabat penulis dalam masa tumbuh selama sepuluh tahun, melewati bolos nya les, jajan takoyaki yang akhirnya diomelin berdua dan kenangan-kenangan sederhana itu menjadi bagian yang tidak terlupakan bagi penulis.
26. Sahabat saya Chayra Idri Brasila. Terimakasih sudah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu bersedia berbagi informasi, memberikan masukan, dan membantu penulis saat merasa bingung dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi penulis hingga dapat menyelesaikan perjalanan ini.
27. Sahabat saya Fajar Hakiki dan Muhammad Sutan Pashya. Terimakasih telah menemani penulis saat menyusun skripsi dari malam sampai pagi, candaan dan tawa yang membersamai penulis.
28. Sahabat saya, Titis Khairunnisa. Terimakasih sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, menemani masa tersulit, menemani saat penulis merasa lelah, bingung. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat,

dan membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kehadiran dan bantuanmu menjadi salah satu hal yang sangat berarti dalam perjalanan ini.

29. Sahabat saya, Atika Putriyana. Terimakasih karena selalu ada di setiap proses, mulai dari kebingungan mencari data, revisi yang tidak ada habisnya, hingga akhirnya sampai di tahap sidang. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis bertanya, mengeluh, dan berbagi banyak cerita selama proses yang panjang ini.
30. Sahabat saya, Amadhea Syafa Ardionova. Terimakasih telah menjadi orang yang tidak hanya ada disaat tawa mengisi hari, dan menemani penulis dalam perjalanan skripsi ini. Terima kasih sudah menemani penulis dalam perjalanan skripsi ini, mendengarkan banyak cerita, serta memberikan dukungan di setiap prosesnya.
31. Sahabat saya, Dinida Priliya. Terimakasih sudah menemani penulis dari awal penulisan hingga tahap akhir skripsi ini. Terimakasih karena selalu hadir saat penulis membutuhkan bantuan, teman berdiskusi, maupun teman mengeluh di tengah banyaknya revisi. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita ini.
32. Sahabat saya, Milanda Agustina. Terimakasih sudah hadir walaupun baru hadir di hidup penulis tetapi banyak tawa yang kita bagi, dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
33. Teman-teman saya, Maika Asriana, Amirah, Khairunnisa Nisa Putri, Joana Azmi Alyssa Dewi, Yuki, Utavya Novrianti, Atika Suri. Terimakasih yang selalu memberi dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih telah menjadi sistem pendukung penulis sampai bisa menyelesaikan masa penulisan skripsi.
34. Teman-teman saya, Fachri Adi Saputra, Giorgi Brilian, Prameswari Wahyu Jati, Dea Tri Diantari, Reza Dwi Anugrah, Jaka Sunandar, Muhammad Taufik Alhakim. Terimakasih sudah menemani penulis dalam perjalanan skripsi ini, mendengarkan banyak cerita, serta memberikan dukungan di setiap prosesnya. Kehadiran kalian menjadi salah satu hal yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan untuk dijalani.
35. Terakhir diri saya sendiri, Dinda Prameswari Putri. Terima kasih sudah mampu melewati semua proses yang tidak mudah ini. Untuk malam-malam yang dihabiskan dengan mengerjakan revisi, untuk air mata yang jatuh karena merasa lelah dan tidak mampu, untuk

rasa takut ketika menghadapi sidang, dan untuk semua keraguan yang pernah datang menghampiri, terima kasih karena tidak membiarkan semuanya menghentikan langkahmu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan peneliti. Dengan kerendahan hati peneliti memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 12 Mei 2026

Dinda Prameswari Putri

NIM. B1031221203

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Dinda Prameswari Putri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan beban pajak tangguhan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Tax avoidance merupakan upaya legal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Fenomena tax avoidance pada sektor food and beverage menjadi penting untuk diteliti karena sektor ini memiliki kontribusi besar terhadap penerimaan pajak negara serta memiliki kompleksitas operasional yang memungkinkan perusahaan melakukan strategi penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sesuai kriteria penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan program EViews, melalui uji pemilihan model, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap tax avoidance, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tax avoidance, dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap tax avoidance. Secara simultan, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi perpajakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan pemerintah dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik tax avoidance.

Kata Kunci: tax avoidance, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, beban pajak tangguhan.

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam membiayai pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam praktiknya sering terjadi perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai wajib pajak. Pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan pajak, sedangkan perusahaan berusaha meminimalkan beban pajaknya agar memperoleh laba yang lebih besar. Kondisi tersebut mendorong munculnya praktik tax avoidance, yaitu upaya legal perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Fenomena tax avoidance menjadi perhatian penting karena dapat mengurangi potensi penerimaan negara. Hal ini terlihat dari masih belum optimalnya realisasi penerimaan pajak di Indonesia dibandingkan target yang ditetapkan pemerintah. Praktik penghindaran pajak banyak ditemukan pada sektor manufaktur, khususnya sub-sektor food and beverage, karena sektor ini memiliki kontribusi besar terhadap penerimaan pajak negara serta memiliki aktivitas operasional yang kompleks. Kompleksitas tersebut memungkinkan perusahaan melakukan strategi perencanaan pajak melalui berbagai kebijakan keuangan dan akuntansi. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi praktik tax avoidance antara lain leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan beban pajak tangguhan. Leverage yang tinggi dapat memberikan manfaat pengurangan pajak melalui biaya bunga utang. Ukuran perusahaan yang besar memungkinkan perusahaan memiliki sumber daya dan kemampuan lebih baik dalam melakukan perencanaan pajak. Kepemilikan institusional dapat memengaruhi pengawasan terhadap kebijakan manajemen perusahaan, sedangkan beban pajak tangguhan dapat menjadi indikasi adanya strategi pengelolaan pajak melalui perbedaan temporer antara laba komersial dan laba fiskal. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan beban pajak tangguhan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini juga

dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap praktik tax avoidance. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris serta menambah wawasan dalam bidang akuntansi perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik tax avoidance pada perusahaan sub-sektor food and beverage.

2. **Metode Penelitian Penelitian**

   ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tax avoidance, sedangkan variabel independennya terdiri dari leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan beban pajak tangguhan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan program EViews. Tahapan analisis meliputi uji pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis melalui uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

3. Hasil Penelitian

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan tidak secara langsung memengaruhi praktik penghindaran pajak. Perusahaan pada sektor ini cenderung menggunakan utang untuk kebutuhan operasional dan ekspansi usaha, bukan sebagai strategi utama dalam melakukan efisiensi pajak. Selain itu, pengawasan dari kreditur juga membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait praktik perpajakan. Selanjutnya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Perusahaan besar memiliki sumber daya, aktivitas operasional yang kompleks, serta kemampuan dalam melakukan perencanaan pajak yang lebih baik sehingga dapat memanfaatkan celah peraturan perpajakan secara legal untuk meminimalkan beban pajak. Kepemilikan institusional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, bahkan menjadi variabel yang paling dominan dalam

penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa investor institusional memiliki pengaruh besar terhadap kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan perpajakan. Tekanan dari investor institusional untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan dapat mendorong manajemen melakukan efisiensi pajak melalui praktik tax avoidance yang masih berada dalam koridor hukum. Sementara itu, beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan lebih mencerminkan adanya perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan fiskal dibandingkan sebagai indikator praktik penghindaran pajak. Pada perusahaan sub-sektor food and beverage, beban pajak tangguhan umumnya muncul dari aktivitas operasional normal seperti penyusutan aset dan pengakuan pendapatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa leverage dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dan beban pajak tangguhan bukan menjadi faktor utama yang mendorong perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi praktik tax avoidance. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi perpajakan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi praktik tax avoidance. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan pemerintah dalam memahami serta mengawasi praktik penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor food and beverage.

DAFTAR ISI

PROPOSAL SKRIPSI 1
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMAKASIH iv
ABSTRAK x
RINGKASAN SKRIPSI xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1.2 Kesenjangan Penelitian 4
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Kontribusi Penelitian 6
1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis 6
1.5.2 Kontribusi Praktis 6
1.6 Gambaran Konstektual Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Agensi (Teori Agency) 8
2.1.2 Tax Avoidance (Y) 9
2.1.3 Leverage (X1) 10
2.1.4 Ukuran Perusahaan (X2) 11
2.1.5 Kepemilikan Institusional (X3) 11
2.1.6 Beban Pajak Tangguhan (X4) 12
2.2 Kajian Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 41
2.3.1 Kerangka Konseptual 41
2.3.2 Hipotesis Penelitian 41
2.3.2.1 Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance 41

2.3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance 42
2.3.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance 43
2.3.2.4 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Tax Avoidance 43
BAB III 45
METODE PENELITIAN 45
3.1 Bentuk Penelitian 45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 45
3.3 Data 45
3.4 Populasi dan Sampel 46
3.5 Variabel Penelitian 46
3.5.1 Tax Avoidance 46
3.5.2 Leverage 46
3.5.3 Ukuran Perusahaan 47
3.5.4 Kepemilikan Institusional 47
3.5.5 Beban Pajak Tangguhan 47
3.6 Operasional Variabel 47
3.7 Metode Analisis 50
3.7.1 Pemilihan Model Data Panel 50
3.7.1.1 Test (Chow Test) 51
3.7.1.2 Hausman Test 51
3.7.1.3 Langrange Multiplier (LM) 52
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 52
3.7.2.1 Uji Normalitas 53
3.7.2.2 Uji Multikolonieritas 53
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas 53
3.7.3 Uji Hipotesis 54
3.7.3.1 Analisis Regresi Data Panel 54
3.7.3.2 Uji F (Simultan) 54
3.7.3.3 Uji Statistik T (Parsial) 55
3.7.3.4 Uji Koefisien Determinasi 55
BAB IV 56
HASIL DAN PEMBAHASAN 56
4.1 Hasil Penelitian 56
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 56

4.1.1.1 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 58
4.1.1.2 Uji Chow 58
4.1.1.3 Uji Hausman 59
4.1.1.4 Uji LM 60
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 60
4.1.2.1 Uji Normalitas 60
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas 61
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas 62
4.1.3 Persamaan Regresi Data Panel 62
4.1.4 Uji Hipotesis 63
4.1.4.1 Uji F 63
4.1.4.2 Uji T 64
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 65
4.2 Pembahasan 66
4.2.1 Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance 66
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance 67
4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance 67
4.2.4 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Tax Avoidance 68
BAB V 70
KESIMPULAN 70
5.1 Kesimpulan 70
5.2 Keterbatasan 70
5.3 Saran 71

DAFTAR TABEL

2.1 Ringkasan Kajian Empiris 14

3.1 Sampel Penelitian 45

3.2 Operasional Variabel 46

4.1 Analisis Statistik Deskriptif 54

4.2 Uji Chow 56

4.3 Uji Hausman 57

4.4 Uji LM 57

4.5 Uji Normalitas 58

4.6 Uji Multikolinearitas 59

4.7 Uji Heteroskedastisitas 59

4.8 Uji F 61

4.9 Uji T 61

4.10 Uji Koefisien Determinasi 63

DAFTAR GAMBAR

2.1 Mekanisme Teori Agensi 9

2.2 Mekanisme Tax Avoidance..... 10

2.3 Mekanisme Leverage terhadap *Tax Avoidance*..... 10

2.4 Mekanisme Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* 11

2.5 Mekanisme Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*..... 12

2.6 Mekanisme Beban Pajak Tangguhan terhadap *Tax Avoidance*..... 13

2.7 Kerangka Konseptual..... 42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pajak menjadi pendapatan utama negara yang memiliki peran krusial dalam mendanai pembangunan nasional (Kemenkeu RI, 2024). Namun, dalam pelaksanaanya terjadi kesenjangan antara kepentingan pemerintah sebagai pemungut pajak dan pelaku wajib pajak, seperti perusahaan yang berupaya menekan tanggungan pajak mereka. Menurut data terbaru dari kementrian keuangan, rasio pajak Indonesia (Kemenkeu RI, 2024) pada tahun 2024 tercatat sekitar 10,08% dari Produk Domestik Bruto (PDB), menunjukkan bahwa penerimaan pajak masih berkutat di sekitar 10%. Pemerintah menargetkan untuk meningkatkan *tax ratio* ini ke kisaran 11% melalui serangkaian reformasi perpajakan dan penguatan sistem administratif perpajakan (Kemenkeu RI, 2024). Namun realisasi penerimaan pajak baru mencapai 14,7% dari target APBN pada Kuartal I tahun 2025, yang menunjukkan masih terdapat ketidakpastian dalam pencapaian target (Kemenkeu RI, 2024).

Kondisi ini memperlihatkan perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pihak yang mengandalkan penerimaan pajak dan perusahaan yang berusaha menekan beban fiskalnya (Devi et al., 2022). Kondisi kesenjangan ini diduga kuat dipicu oleh maraknya praktik perencanaan penghindaraan pajak (Pohan, 2016). Berbeda dengan penggelapan pajak yang bersifat ilegal, *tax avoidance* merupakan upaya legal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya dengan memanfaatkan celah dan kelemahan dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Hanlon, 2010). Praktik ini, meskipun tidak melanggar hukum, pada akhirnya mengurangi kontribusi fiskal perusahaan terhadap negara dan memperlebar *tax gap* (Putra & Pratami, 2024). Bukti empiris pada perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI secara spesifik membuktikan bahwa leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance (Mustofa, 2024).

Di Indonesia, fenomena *tax avoidance* tidak hanya menjadi wacana teoretis, tetapi tercermin dalam data empiris penerimaan negara. Badan Pusat Statistik (BPS) dan

Kementerian Keuangan RI mencatat dinamika realisasi penerimaan pajak yang fluktuatif terhadap target yang ditetapkan. Seperti yang dikutip dalam sebuah studi terdahulu, realisasi penerimaan pajak pada tahun 2018 dan 2019 hanya mencapai 93,9% dan 86,5% dari target (Apriyanto & Purwatiningsih, 2024). Meskipun pada periode 2021-2022 realisasi berhasil melampaui target, fluktuasi ini mengindikasikan adanya tantangan struktural dalam mencapai target pajak secara konsisten, di mana praktik perencanaan pajak yang agresif (*tax avoidance*) oleh korporasi diduga menjadi salah satu faktor penyebabnya (Kementerian Keuangan RI, 2023).

Fenomena ini menjadi semakin krusial ketika dikaitkan dengan kontributor utama penerimaan pajak korporasi, yaitu sektor manufaktur. Sektor manufaktur ini, yang di dalamnya mencakup sub-sektor *food and beverage*, merupakan pilar penting dengan kontribusi yang signifikan. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2020, realisasi penerimaan pajak dari industri pengolahan manufaktur mencapai Rp 64,06 triliun atau setara dengan 27,5% dari total target penerimaan pajak (Kartika & Fitriati, 2024). Justru karena skalanya yang besar dan kompleksitas operasionalnya, sub-sektor *food and beverage* memiliki potensi dan sumber daya yang lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak strategis, termasuk memanfaatkan transaksi dengan pihak berelasi yang dapat berujung pada praktik penghindaran pajak. Oleh karena itu, fokus pada sub-sektor *food and beverage* BEI periode 2021-2024 sangat relevan untuk mengungkap dinamika penghindaran pajak kontributor utama fiskal Indonesia, sejalan dengan penelitian (Laila & Rosyati, 2025).

Faktor pertama yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah leverage. Leverage mencerminkan proporsi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan (Kasmir, 2016). Dalam konteks perpajakan, struktur utang dapat berfungsi sebagai alat manajemen pajak. Hal ini dikarenakan biaya bunga pinjaman merupakan beban yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak (*tax deductible*), sehingga secara langsung dapat menurunkan laba kena pajak. Berdasarkan *Trade-Off Theory*, utang tidak hanya menjadi sumber pendanaan tetapi juga membawa manfaat perisai pajak (*tax shield*). Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari et

al., 2020) dan (Mustofa, 2024) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap tax avoidance.

Faktor kedua adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang lebih besar serta kompleksitas transaksi yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah membuka dan memanfaatkan celah peraturan perpajakan. Perusahaan besar juga sering menjadi perhatian pemerintah dan pubik, sehingga strategi perpajakan yang perlu mereka lakukan perlu dikelolah secara hati-hati agar tidak membuat rusak reputasi perusahaan. Oleh karena itu, skala operasi dan sumber daya yang dimiliki perusahaan besar dapat memfasilitasi praktik penghindaran pajak yang lebih optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2024), (Alya & Yuniarwati, 2021), (Selviana & Fidiana, 2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap tax avoidance.

Faktor ketiga adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, maupun lembaga keuangan lainnya. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan karena investor institusional umumnya memiliki kemampuan dan sumber daya yang lebih besar dalam melakukan monitoring terhadap kebijakan perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang lebih kuat dari investor institusional, manajemen perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan yang berkaitan dengan kebijakan perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Gazali et al., 2020), (Nurmawan, 2022), dan (Rahmadi & Mujiyati, 2024) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tax avoidance.

Faktor keempat adalah beban pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal dapat menjadi indikator dan sekaligus alat dalam *tax avoidance* (Catur Prasetyo & Masitoh, 2018). Perusahaan dapat mengelola timing pengakuan pendapatan dan beban untuk menciptakan perbedaan temporer yang menguntungkan dari sisi pajak, sehingga menunda atau mengurangi pembayaran pajak pada periode berjalan. Pnelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Nafsiah, 2022), (Agustina & Sanulika, 2024), dan (Prastyatini & Candra, 2025**)** menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap tax avoidance.

Fenomena tax avoidance di PT Indofood Sukses Makmur (INDF) dilaporkan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) senilai Rp 1,3 miliar. Strategi yang digunakan adalah dengan membentuk entitas baru, PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), dan mengalihkan aset, utang, serta operasional divisi mie ke perusahaan tersebut. Aksi korporasi ini turut mendorong peningkatan total aset INDF dari Rp 170 triliun (2021) menjadi Rp 180 triliun (2022), dan total penjualan dari Rp 99 triliun (2021) menjadi Rp 110 triliun (2022) (Prastyatini & Candra, 2025).

Kasus ini tercermin dalam Putusan Mahkamah Agung No. 117/B/PK/Pjk/2020, di mana permohonan Surat Keterangan Bebas (SKB) PPh Indofood untuk pengalihan hak tanah/bangunan ditolak. Majelis Hakim menyetujui keputusan Dirjen Pajak dengan pertimbangan bahwa transaksi untuk ekspansi usaha tidak dikecualikan dari Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 5 PP No. 71 Tahun 2008. Dengan mengalihkan aset ke anak perusahaannya, kewajiban PPh yang seharusnya dibayar INDF menjadi tidak disetor. Aktivitas ini dapat dikategorikan sebagai *tax avoidance* (Pramesti et al., 2022).

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih adanya tidak konsistensi hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance sehingga diperlukan penelitian kembali. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh keempat variabel tersebut secara empiris pada perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI dengan judul penelitian "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Tax Avoidance pada Sub-Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024.

Berdasarkan fenomena tax avoidance serta tidak konsistensi hasil penelitian terdahulu, masih belum diketahui secara konsisten apakah leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sub-sektor food and beverage di Indonesia.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian ini juga didasarkan pada identifikasi kesenjangan dalam literatur sebelumnya terkait tax avoidance. Meskipun banyak studi yang telah meneliti pengaruh faktor seperti leverage dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance, hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagai contoh, penelitian (Ratnasari &

Nuswantara, 2020) menemukan pengaruh positif dari leverage, sementara (Hendrianto, 2023) melaporkan pengaruh negatif pada kepemilikan institusional. Di sisi lain, variabel beban pajak tangguhan, yang merupakan indikator langsung dari agresivitas pajak, belum banyak diintegrasikan dalam satu model penelitian bersama dengan variabel-variabel tersebut, seperti yang disarankan oleh (Lia Agustina & Aris Sanulika, 2024).

Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung kurang fokus pada konteks spesifik sub-sektor food and beverage di Indonesia, yang memiliki karakteristik unik seperti operasional yang kompleks dan intensitas aset tetap yang tinggi. Studi-studi seperti (Apriyanto & Purwatiningsih, 2024) dan (Kartika & Fitriati, 2024) lebih menekankan pada sektor manufaktur secara umum, tanpa mengeksplorasi periode terkini (2021-2024) atau dampaknya di BEI. Kesenjangan ini menjadi alasan utama penelitian ini, yang bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan beban pajak tangguhan terhadap tax avoidance pada sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris baru dengan mengatasi ketidakkonsistenan tersebut dan memberikan wawasan yang lebih aktual dalam konteks Indonesia.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan beban pajak tangguhan secara simultan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Selain itu, penelitian ini menggunakan beban pajak tangguhan sebagai variabel independen yang masih relatif jarang dikombinasikan dengan variabel leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional dalam satu model penelitian, khususnya pada sub-sektor food and beverage di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?

3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada pernyataan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh leverage terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* di BEI.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* di BEI.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* di BEI.
4. Menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap *tax avoidance pada* perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* di BEI.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pemahaman dalam keilmuan bidang akuntansi terkhusus mengenai leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, aset pajak tangguhan dan *tax avoidance*. Penelitian ini juga diharapkan dapat membanyak kajian ilmiah mengenai pengetahuan dengan menganalisis peran kepemilikan institusional sebagai mekanisme *corporate governance* dan beban pajak tangguhan sebagai sinyal dari praktik agresivitas pajak dalam konteks industri yang spesifik. Hasilnya nanti diharapkan dapat melengkapi serta menyempurnakan kerangka teoritis yang ada dan menjadi referensi serta landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang sama

1.5.2 Kontribusi Praktis

1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat berperan sebagai referensi yang bermanfaatkan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan wawasan serta pengetahuan peneliti terkait variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi Pihak Berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang tepat sasaran bagi para pembaca yang membutuhkan. Penelitian diharapkan dapat pula digunakan sebagai bahan rujukan yang bermanfaat bagi pembaca

1.6 Gambaran Konstektual Penelitian

Sub-sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dipilih sebagai objek penelitian karena menunjukkan pola tax avoidance yang signifikan akibat leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap, seperti yang ditunjukkan (Mustofa, 2024) dalam studi pada periode 2020-2022. Sektor ini juga berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak manufaktur (Rp 64,06 triliun pada 2020 atau 27,5% dari target), sehingga memerlukan pemahaman mendalam atas dinamika penghindaran pajaknya, sebagaimana dianalisis (Kartika & Fitriati, 2024) pada perusahaan manufaktur BEI. Selain itu, karakteristik unik seperti aset besar, kepemilikan saham beragam, dan operasional kompleks mendorong praktik pengelolaan pajak agresif, sejalan dengan temuan (Yulianti, 2025) yang menemukan pengaruh simultan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance di sub-sektor makanan-minuman. Pemilihan ini memungkinkan pengujian empiris variabel leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, serta beban pajak tangguhan secara kontekstual terkini.